



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KURNIA SEWON

LAPORAN TAHUNAN PT BPR Kurnia Sewon Tahun 2025



www.kurniasewon.co.id

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	25
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	37
VII. Laporan Keuangan Tahunan	47
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	56
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	57

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini memuat seluruh informasi mengenai kinerja PT BPR Kurnia Sewon selama satu tahun penuh, dimulai dari 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025. Dokumen ini terdiri dari Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank, dan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan serta Pedoman Akuntansi bagi BPR.

BPR Kurnia Sewon menghadapi beragam tantangan serta perubahan yang terus berkembang, sehingga mengambil langkah strategis dan kebijakan konkret guna memperbaiki serta meningkatkan kinerja bank. Langkah tersebut melibatkan penguatan penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif, serta menekankan prinsip kehati-hatian Bank (Prudential Banking). BPR Kurnia Sewon terus melakukan inovasi serta efisiensi operasional, dan memupuk kolaborasi yang kuat di setiap lini guna meningkatkan kesiapan BPR Kurnia Sewon dalam beradaptasi dengan dinamika perubahan.

Setiap langkah yang diambil bertujuan mengubah setiap perubahan menjadi peluang serta kesempatan baru, yang dapat menunjang pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan ke depan sekaligus menambah nilai bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Kurnia Sewon.

Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam serta apresiasi tinggi kepada semua pemangku kepentingan yang telah memberi kepercayaan dan menjalin kerja sama baik dengan BPR Kurnia Sewon selama ini.

PT BPR KURNIA SEWON

Ikhtisar Laporan Keuangan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp158.648.580.324
Pendapatan Operasional	Rp26.779.078.096
Beban Operasional	Rp23.480.508.943
Pendapatan Non Operasional	Rp120.101.807
Beban Non Operasional	Rp249.419.063
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp2.534.504.254

Rasio Keuangan

KPMM	NPL Neto	NPL Gross	ROA
23,87%	16,92%	18,67%	1,61%
BOPO	NIM	LDR	Cash Ratio
87,68%	5,62%	91,69%	15,83%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Kurnia Sewon berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Kurnia Sewon tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan perekonomian makro saat ini. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Kurnia Sewon juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui program tabungan. Selain itu, terus melakukan pengembangan sumber daya manusia di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko melalui pelatihan yang dilaksanakan secara internal BPR maupun eksternal.

BPR Kurnia Sewon terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis maupun sektor ekonomi terhadap calon debitur yang hendak diberi kredit. Upaya ini dilakukan untuk keberlangsungan usaha BPR Kurnia Sewon tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Kurnia Sewon pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas, memperluas basis nasabah melalui pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi.

BPR Kurnia Sewon juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi sebagai peran sentral dalam membangun strategi dan kebijakan, untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan bersinergi seluruh bagian yang ada di BPR Kurnia Sewon, serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, operasional dan unit lainnya. Terdapat beberapa penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.



Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 3,31%, kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Kurnia Sewon dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran dengan kualitas yang lebih baik

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang **Tahun Buku 2025**, **PT BPR Kurnia Sewon** mencatatkan kinerja profitabilitas yang relatif terjaga, tercermin dari rasio **Return on Assets (ROA)** sebesar **1,61%** dan **Return on Equity (ROE)** sebesar **13,93%**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Bank masih mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang positif di tengah berbagai tantangan operasional dan kualitas aset.

Dari sisi intermediasi, pertumbuhan kredit tercatat sebesar **3,31% secara tahunan**, yang mencerminkan tetap berlangsungnya ekspansi pembiayaan meskipun belum optimal. Namun demikian, kualitas kredit masih menghadapi tekanan yang cukup signifikan, sebagaimana tercermin dari rasio **Non-Performing Loan (NPL) Gross** sebesar **18,67%**, yang menunjukkan bahwa perbaikan kualitas aset dan penyelesaian kredit bermasalah masih menjadi fokus utama yang perlu diperkuat.

Sementara itu, rasio **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)** sebesar **87,68%** menunjukkan tingkat efisiensi operasional yang masih berada di bawah target, terutama dipengaruhi oleh tingginya beban operasional, termasuk pembentukan cadangan risiko kredit. Secara keseluruhan, kinerja Tahun 2025 menunjukkan bahwa Bank masih mampu menjaga profitabilitas, namun penguatan kualitas kredit, efisiensi operasional, dan manajemen risiko tetap menjadi prioritas utama guna meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Pada akhir **Tahun 2025**, **PT BPR Kurnia Sewon** masih belum sepenuhnya mencapai beberapa target keuangan utama yang telah ditetapkan. Kondisi ini menjadi evaluasi penting bagi Bank untuk terus meningkatkan efektivitas kinerja manajemen dalam mengeksekusi strategi bisnis secara lebih disiplin, adaptif, dan terukur.

Pencapaian yang belum optimal tersebut mendorong perlunya penguatan pada aspek intermediasi, kualitas aset, efisiensi operasional, serta penerapan manajemen risiko yang lebih efektif. Di sisi lain, dinamika industri perbankan yang terus berkembang juga menuntut Bank untuk meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan regulasi, kebutuhan pasar, perkembangan teknologi, dan tingkat persaingan usaha.

Ke depan, Bank akan terus memperkuat kapasitas organisasi, kualitas sumber daya manusia, tata kelola, serta inovasi produk dan layanan guna mendukung peningkatan daya saing dan pencapaian target usaha secara lebih berkelanjutan. Dengan langkah tersebut, Bank diharapkan dapat memperbaiki kinerja keuangan sekaligus menjaga pertumbuhan yang sehat di tengah perubahan lingkungan usaha.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Kurnia Sewon masih menghadapi dinamika prekonomian global,



domestik dan regional yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR Kurnia Sewon memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui penyaluran ke beberapa sektor ekonomi, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Kurnia Sewon menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit, memperkuat analisa kredit untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit serta penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan penghimpunan dana untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Kurnia Sewon
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang diadakan pihak internal bank maupun pihak eksternal.
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Kurnia Sewon menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Kurnia Sewon juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Cukup Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR Kurnia Sewon telah melakukan pelaksanaan tata kelola secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR. Manajemen BPR Kurnia Sewon masih terdapat



kekurangan yaitu belum terpenuhinya Anggota Direksi Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Kurnia Sewon berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Kurnia Sewon menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Kurnia Sewon mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Kurnia Sewon mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Kurnia Sewon juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Kurnia Sewon terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Kurnia Sewon tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Kurnia Sewon termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Kurnia Sewon optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan,



serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR Kurnia Sewon secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Kurnia Sewon secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 3 (PK-3). Kondisi BPR Kurnia Sewon secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas dan permodalan, yang secara umum cukup baik. Apabila terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha BPR.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Kurnia Sewon melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Kurnia Sewon bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.



BPR Kurnia Sewon juga telah menyusun Laporan Pengendalian Internal dan Pelaporan Keuangan Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan yang dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Kurnia Sewon menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, sehingga BPR Kurnia Sewon terus bertumbuh secara baik dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional yang cukup baik di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang tahun 2025.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Kurnia Sewon untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Kurnia Sewon, dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Kurnia Sewon berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Kurnia Sewon masih mampu menghasilkan rentabilitas dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Kurnia Sewon; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dengan membandingkan secara YOY dengan kinerja keuangan 2024 dan mengevaluasi kinerja operasional serta memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha terutama merekomendasikan haircut terhadap eksekusi penjualan beberapa agunan yang nilainya dibawah ekspektasi karena daya beli dan minat pasar yang sedang menurun.
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Kurnia Sewon secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan penyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Kurnia Sewon telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.



Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan 9 (sembilan) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memberikan pengarahannya yang bernilai tambah bagi Direksi dalam rangka mengelola PT BPR Kurnia Sewon

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi agar tercapai nilai ekonomis antara nilai produk dan nilai valuasi SDM
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

- Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Kurnia Sewon secara maksimal, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris walaupun hasilnya tidak sebaik tahun sebelumnya disebabkan banyak faktor eksternal diluar kendali manajemen yang cukup mempengaruhi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi di



Yogyakarta.

- Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang fluktuatif sepanjang tahun 2025, baik secara global maupun nasional.
- Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menjaga stabilitas dan kinerja Bank agar tetap profitable dengan menurunkan NPL < 10%, mempertahankan ROA 2% dan menjaga KPMM tetap diatas 23% sebagai bantalan untuk meredam dampak Loan at Risk.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR selama 2026 cukup pesimis dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro yang belum kondusif. Meskipun demikian, dengan strategi defensif, mengamankan aset produktif yang ada dan pengelolaan risiko yang baik, BPR masih memiliki peluang untuk tumbuh secara terukur dengan menggunakan rasio yang tepat yaitu pertumbuhan kredit tidak terlalu agresif dan mempertahankan KPPM jangan sampai break dibawah 23%.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, dengan hanya menyalurkan pinjaman terhadap sektor ekonomi yang cukup tahan terhadap perubahan kondisi geo-politik, global, nasional dan perubahan kebijakan pemerintah.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian. Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkesinambungan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Kurnia Sewon.

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dengan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur telah dilaksanakan secara konsisten, serta telah mematuhi ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris juga telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tata kelola serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Kurnia



Sewon memiliki peringkat komposit 3 (cukup baik) dan peringkat komposit PK-3 ini agar dapat ditingkatkan menjadi PK-2 (baik)

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Cukup Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dimaksud.
3. Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;



2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

- Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPSPM) merupakan upaya yang wajib dilakukan dalam mendukung stabilitas sistem keuangan dan pencegahan terhadap tindak pidana pencucian uang. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan program APU PPT dan PPSPM di BPR Kurnia Sewon dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPSPM di BPR Kurnia Sewon telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan mitigasi risiko Bank dimaksud oleh pihak terkait, termasuk Direksi dan seluruh unit kerja terkait. Hal ini dilakukan melalui kebijakan dan prosedur yang memadai serta penguatan budaya kepatuhan. Berdasarkan hasil penilaian atas penerapan program APU PPT dan PPSPM tahun 2025, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penerapan program telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Keuangan, PT BPR Kurnia Sewon telah menerapkan Strategi Anti Fraud yang mencakup empat pilar utama, yaitu pencegahan, deteksi, investigasi, serta pelaporan dan sanksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi Anti Fraud dengan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur yang terkait telah dijalankan secara efektif oleh Direksi dan seluruh unit kerja Bank. Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan strategi Anti Fraud, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program Anti Fraud serta memberikan arahan kepada Direksi untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan strategi Anti Fraud di BPR Kurnia Sewon telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi dalam menjaga integritas serta meminimalkan potensi terjadinya kecurangan di lingkungan Bank. Upaya yang dilakukan dalam penguatan strategi Anti Fraud antara lain:

1. Membangun budaya anti fraud yang kuat di seluruh lingkungan kerja.
2. Meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya fraud.
3. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan secara berkala kepada seluruh karyawan terkait pencegahan dan penanganan fraud.
4. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas setiap kejadian fraud yang terjadi.



Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Kurnia Sewon menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif serta memberikan rekomendasi dengan perspektif dari sudut pandang oposisi, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan telah terpetakan dengan jelas selaras dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	TRI UTAMI RIRIN WIDAYANTI
	Jabatan	KOMISARIS UTAMA
	Tanggal Mulai Menjabat	06 APRIL 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	06 APRIL 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-84/KO.1341/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 AGUSTUS 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	25 JUNI 1999
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE WIDYA WIWAHA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	15 MEI 2023
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	YA
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 MEI 2028

**PT BPR KURNIA SEWON****Jl. Parangtritis 192 Salakan Bangunharjo Sewon Bantul**

Telepon: (0274) 419351

Website: <http://kurniasewon.co.id/>, Email: bprkurniasewon@gmail.com

2.	Nama	W. BONI FREDIANTO
	Jabatan	KOMISARIS
	Tanggal Mulai Menjabat	13 SEPTEMBER 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	13 SEPTEMBER 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	03
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 SEPTEMBER 2023
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	03 MARET 2003
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS GADJAH MADA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	15 MEI 2023
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	YA
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 MEI 2028

**PT BPR KURNIA SEWON****Jl. Parangtritis 192 Salakan Bangunharjo Sewon Bantul**

Telepon: (0274) 419351

Website: <http://kurniasewon.co.id/>, Email: bprkurniasewon@gmail.com

3.	Nama	ALBERTUS NOJENDRA PUNGKAS NOGRAHA
	Jabatan	DIREKTUR UTAMA
	Tanggal Mulai Menjabat	06 APRIL 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	06 APRIL 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-84/KO.1341/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 AGUSTUS 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01 JANUARI 1996
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SANATA DHARMA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI DIREKTUR
	Tanggal Pelatihan	17 FEBRUARI 2025
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	YA
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	05 MEI 2028

**PT BPR KURNIA SEWON****Jl. Parangtritis 192 Salakan Bangunharjo Sewon Bantul**

Telepon: (0274) 419351

Website: <http://kurniasewon.co.id/>, Email: bprkurniasewon@gmail.com

4.	Nama	VISENSIUS PRIHATMANTA EKA SUSETYA AJI
	Jabatan	DIREKTUR
	Tanggal Mulai Menjabat	26 FEBRUARI 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	26 FEBRUARI 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-59/KO.134/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	31 JANUARI 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01 MARET 1995
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI DIREKTUR
	Tanggal Pelatihan	10 JULI 2024
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	YA
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	10 JULI 2027



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	SUDARYOTO
	Jabatan	PEJABAT EKSEKUTIF LAINNYA
	Tanggal Mulai Menjabat	22 APRIL 2024
	Surat Pengangkatan No.	028/KS-Dir/SK/IV/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	22 APRIL 2024
2.	Nama	GIYARTA
	Jabatan	PEJABAT EKSEKUTIF AUDIT INTERN
	Tanggal Mulai Menjabat	12 FEBRUARI 2024
	Surat Pengangkatan No.	017/KS-Dir/SK/II/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	12 FEBRUARI 2024
3.	Nama	YULIA ARIANINGSIH
	Jabatan	PEJABAT EKSEKUTIF LAINNYA
	Tanggal Mulai Menjabat	01 MARET 2023
	Surat Pengangkatan No.	015/SK-Dir-KS/SDM/III/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 MARET 2023

**PT BPR KURNIA SEWON**

Jl. Parangtritis 192 Salakan Bangunharjo Sewon Bantul

Telepon: (0274) 419351

Website: <http://kurniasewon.co.id/>, Email: bprkurniasewon@gmail.com

4.	Nama	ERWIN ENDAH ANGGRAHENI
	Jabatan	PEJABAT EKSEKUTIF KEPATUHAN, PEJABAT EKSEKUTIF MANAJEMEN RISIKO, PEJABAT EKSEKUTIF APU PPT DAN PPPSPM
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Maret 2023
	Surat Pengangkatan No.	017/KS-Dir-KS/SDM/III/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Maret 2023
5.	Nama	DANDY ARISTYA YUDHA
	Jabatan	PEJABAT EKSEKUTIF LAINNYA
	Tanggal Mulai Menjabat	18 MARET 2025
	Surat Pengangkatan No.	016/SK-Dir-KS/SDM/III/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	18 MARET 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	TRI UTAMI RIRIN WIDAYANTI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2812000000
	Persentase Kepemilikan	23.00%
	2.	Nama
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp3056500000
Persentase Kepemilikan		25.00%
3.		Nama
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp6357500000
	Persentase Kepemilikan	52.00%
	Daftar Ultimate Shareholder	
1.	Nama Ultimate Shareholder	W. BONI FREDIANTO



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	26
Tanggal akta pendirian	20 Maret 1995
Tanggal mulai beroperasi	01 April 1996
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	18
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	12 Maret 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0130097
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	06 Februari 1996
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perkreditan Rakyat yaitu menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito dan menyalurkan dalam bentuk kredit
Tempat kedudukan	Kabupaten Bantul
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Kristianto Purwokowidodo,SE.,MM.,Akt,CA,CPA



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	26.779.078
Beban Operasional	23.480.509
Pendapatan Non Operasional	120.102
Beban Non Operasional	249.419
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.169.252
Taksiran Pajak Penghasilan	634.748
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.534.504

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	34.380.776	-	-	-	-	34.380.776
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	531.429	-	-	-	-	531.429
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	102.781.273	25.716.594	10.099.841	4.636.994	14.879.956	158.114.659



Jumlah Aset Produktif	137.693.478	25.716.594	10.099.841	4.636.994	14.879.956	193.026.864
------------------------------	--------------------	-------------------	-------------------	------------------	-------------------	--------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,87
Rasio Cadangan terhadap PPKA	94,24
NPL Neto	16,92
NPL Gross	18,67
Return on Assets (ROA)	1,61
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,68
Net Interest Margin (NIM)	5,62
Loan to Deposit Ratio (LDR)	91,69
Cash Ratio	15,83

Pada akhir Tahun 2025, PT BPR Kurnia Sewon mencatat aset produktif sebesar Rp193,0 miliar, terdiri dari penempatan pada bank lain Rp34,4 miliar dan aset produktif pada pihak nonbank Rp158,1 miliar. Dari aset nonbank tersebut, mayoritas berada pada kategori lancar sebesar Rp102,8 miliar, namun masih terdapat aset bermasalah dalam kategori DPK, kurang lancar, diragukan, dan macet, yang menunjukkan bahwa perbaikan kualitas aset masih menjadi perhatian utama.

Dari sisi permodalan, Bank memiliki Rasio KPMM sebesar 23,87%, yang mencerminkan posisi modal kuat dan berada di atas ketentuan regulator. Namun dari sisi kualitas kredit, rasio NPL Gross 18,67% dan NPL Net 16,92% masih relatif tinggi, sehingga penyelesaian kredit bermasalah tetap menjadi prioritas. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Bank telah membentuk CKPN sebesar 94,24% terhadap PPKA.

Pada aspek profitabilitas, Bank membukukan ROA sebesar 1,61% dan NIM sebesar 5,62%, yang menunjukkan kemampuan menghasilkan laba masih terjaga meskipun belum optimal. Sementara itu, rasio BOPO sebesar 87,68% mengindikasikan efisiensi operasional masih perlu ditingkatkan, terutama melalui pengendalian biaya dan perbaikan kualitas aset.

Dari sisi likuiditas dan intermediasi, LDR sebesar 91,69% menunjukkan penyaluran dana yang cukup seimbang, sedangkan Cash Ratio sebesar 15,83% mencerminkan likuiditas yang memadai. Secara keseluruhan, Bank memiliki fondasi permodalan dan likuiditas yang kuat, namun penguatan kualitas kredit dan efisiensi operasional tetap menjadi fokus utama ke depan.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	18,67
---------------	--------------



NPL Neto (%)

16,92**Penyebab Utama Kondisi NPL:**

Dalam 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR Kurnia Sewon dipengaruhi oleh faktor debitur, internal Bank, dan kondisi eksternal.

Dari sisi debitur, NPL terutama berasal dari segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha lebih terbatas terhadap perubahan ekonomi. Penurunan pendapatan, melemahnya arus kas usaha, meningkatnya biaya operasional, serta penurunan daya beli masyarakat berdampak pada menurunnya kemampuan bayar sebagian debitur. Selain itu, melemahnya permintaan pasar pada beberapa sektor usaha turut memperburuk kondisi usaha debitur.

Dari sisi internal Bank, peningkatan NPL menunjukkan perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur, segmentasi risiko, serta monitoring pasca pencairan kredit. Penguatan proses tersebut diperlukan agar pertumbuhan kredit dapat berjalan lebih sehat dan kualitas aset lebih terjaga.

Sementara itu, dari sisi eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil serta perlambatan aktivitas usaha pada beberapa sektor turut memengaruhi kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban kredit.

Sebagai langkah mitigasi, BPR Kurnia Sewon terus memperkuat manajemen risiko kredit melalui perbaikan analisis dan underwriting, peningkatan monitoring dan penagihan, restrukturisasi yang selektif, serta percepatan penyelesaian kredit bermasalah. Upaya tersebut dilakukan guna menekan rasio NPL secara bertahap, memperbaiki kualitas aset, dan mendukung kinerja keuangan Bank yang lebih sehat ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Pada Desember 2025, rasio NPL Gross Bank tercatat sebesar 18,67%, yang menunjukkan tingkat kredit bermasalah masih berada pada level yang sangat menantang. Kondisi ini mencerminkan bahwa meskipun berbagai langkah penyelesaian telah dilakukan sepanjang Tahun 2025, hasilnya masih belum optimal sehingga memerlukan penguatan strategi perbaikan kualitas kredit secara lebih terarah dan komprehensif.

Selama Tahun 2025, Bank telah melakukan berbagai upaya penyelesaian kredit bermasalah, antara lain melalui penagihan intensif, penyelesaian melalui jalur litigasi, serta pengambilalihan agunan melalui mekanisme Agunan Yang Diambil Alih (AYDA). Upaya tersebut merupakan bagian dari komitmen Bank dalam menekan pertumbuhan kredit bermasalah dan memperbaiki kualitas aset. Namun demikian, tingginya rasio NPL menunjukkan bahwa langkah-langkah tersebut masih perlu ditingkatkan efektivitasnya.

Ke depan, perbaikan kolektibilitas akan difokuskan pada pemetaan kemampuan bayar debitur secara lebih mendalam sebagai dasar penentuan strategi penanganan yang tepat. Langkah tersebut mencakup intensifikasi penagihan kepada debitur yang masih memiliki prospek pembayaran, penjajakan penjualan agunan secara sukarela, optimalisasi penyelesaian AYDA, serta percepatan lelang jaminan bagi kredit yang tidak lagi memiliki prospek penyelesaian memadai.

Melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan berbasis profil debitur, Bank diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyelesaian kredit bermasalah, memperbaiki kolektibilitas, menurunkan rasio NPL secara bertahap, serta memperkuat kualitas aset dan kinerja keuangan secara berkelanjutan.



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Nihil

Perubahan Penting Lain

Nihil



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Sepanjang **Tahun 2025**, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik di tengah dinamika global, tekanan geopolitik, serta perlambatan pada sejumlah sektor usaha. Berdasarkan data **BPS**, ekonomi Indonesia tumbuh **5,11%** secara tahunan, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%, dengan konsumsi domestik, investasi, dan aktivitas usaha tetap menjadi penopang utama pertumbuhan. Namun demikian, tantangan berupa penurunan daya beli pada segmen tertentu, meningkatnya biaya operasional usaha, serta tekanan pada pelaku usaha mikro dan kecil masih menjadi faktor yang memengaruhi kualitas pertumbuhan ekonomi secara lebih luas.

Kondisi perekonomian nasional tersebut turut memengaruhi kinerja **PT BPR Kurnia Sewon** selama Tahun 2025. Di satu sisi, stabilitas ekonomi nasional yang relatif terjaga mendukung pertumbuhan usaha Bank, tercermin dari tetap tumbuhnya penyaluran kredit, penghimpunan dana, serta kemampuan Bank menjaga profitabilitas positif. Namun di sisi lain, tekanan ekonomi pada sebagian pelaku usaha, khususnya segmen mikro dan kecil yang menjadi basis debitur utama, berdampak pada meningkatnya risiko kredit dan kualitas portofolio pembiayaan, sebagaimana tercermin dari tingginya rasio NPL.

Dalam konteks tersebut, pencapaian Bank pada Tahun 2025 menunjukkan bahwa kinerja usaha tetap bertumbuh, namun belum sepenuhnya optimal akibat tantangan kualitas aset, efisiensi operasional, dan kemampuan debitur dalam menghadapi perlambatan usaha. Oleh karena itu, kondisi makroekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 menjadi faktor penting yang membentuk capaian Bank, baik sebagai peluang pertumbuhan maupun sebagai tantangan dalam menjaga kualitas kredit. Ke depan, penguatan manajemen risiko, penyesuaian strategi bisnis, serta pengembangan produk yang sesuai kebutuhan masyarakat menjadi langkah strategis agar Bank mampu lebih adaptif terhadap dinamika perekonomian nasional.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja dan pengembangan usaha secara berkelanjutan, Manajemen PT BPR Kurnia Sewon menetapkan beberapa kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Penerapan Tata Kelola dan Kepatuhan

Menjalankan seluruh aktivitas operasional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, regulasi otoritas terkait, serta prinsip *best practice* perbankan guna memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan prinsip kehati-hatian.

2. Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Meningkatkan integritas, kompetensi, pengetahuan, kedisiplinan, kejujuran, dan dedikasi



seluruh pegawai melalui pembinaan berkelanjutan, pelatihan, serta penerapan kode etik perusahaan secara konsisten.

3. Peningkatan Sinergi dan Budaya Kerja

Mendorong terciptanya kerja sama tim yang solid, produktif, dan harmonis melalui penguatan budaya kerja yang kolaboratif serta hubungan kekeluargaan yang positif di seluruh jenjang organisasi.

4. Transformasi Digital dan Pengembangan Sistem

Melakukan pengembangan sistem, aplikasi, dan infrastruktur teknologi informasi secara berkelanjutan guna mendukung digitalisasi proses bisnis, peningkatan efisiensi, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

5. Efisiensi Operasional Berbasis Layanan

Meningkatkan efisiensi di seluruh aktivitas operasional tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada nasabah, dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan efektivitas biaya.

6. Penguatan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Mengoptimalkan penghimpunan DPK, khususnya dana tabungan sebagai sumber dana murah (*Low Cost Deposit*), melalui strategi pemasaran yang lebih aktif, penguatan hubungan dengan nasabah, serta akuisisi nasabah baru melalui kerja sama dengan institusi pendidikan dan komunitas potensial lainnya.

7. Optimalisasi Pertumbuhan Kredit

Meningkatkan penyaluran kredit secara sehat dan selektif kepada nasabah baru maupun eksisting yang layak, termasuk melalui strategi *top up* kredit, pengembangan referral dari debitur potensial, serta perluasan pembiayaan produktif sesuai kebutuhan pasar.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Dalam rangka memperkuat ketahanan usaha dan menjaga kesinambungan operasional, Manajemen PT BPR Kurnia Sewon menetapkan strategi manajemen risiko sebagai berikut:

1. Penguatan Tata Kelola Manajemen Risiko

Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola risiko yang sehat, terintegrasi, dan berkelanjutan, termasuk penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan kapasitas permodalan, strategi bisnis, serta profil risiko Bank.

2. Evaluasi Berkala Limit Risiko

Melakukan evaluasi dan peninjauan kembali terhadap limit risiko sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, atau lebih cepat apabila terjadi perubahan signifikan pada kondisi ekonomi, regulasi, maupun faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kegiatan usaha Bank.

3. Penyusunan Panduan Portofolio Kredit (Portfolio Guidance)

Menyusun strategi mitigasi risiko kredit melalui pengembangan panduan dan peta portofolio sektor ekonomi, dengan mengidentifikasi sektor-sektor usaha yang memiliki prospek pertumbuhan baik maupun sektor yang sedang mengalami perlambatan atau



penurunan, sebagai dasar pengambilan keputusan kredit yang lebih selektif.

4. Analisis Risiko Sektoral dan Tindakan Preventif

Melakukan analisis risiko secara berkala terhadap sektor-sektor usaha yang dibiayai, khususnya pada sektor yang menunjukkan penurunan kinerja, guna memungkinkan penerapan langkah preventif secara dini untuk meminimalkan potensi peningkatan risiko kredit.

5. Penguatan Pengelolaan Risiko Operasional

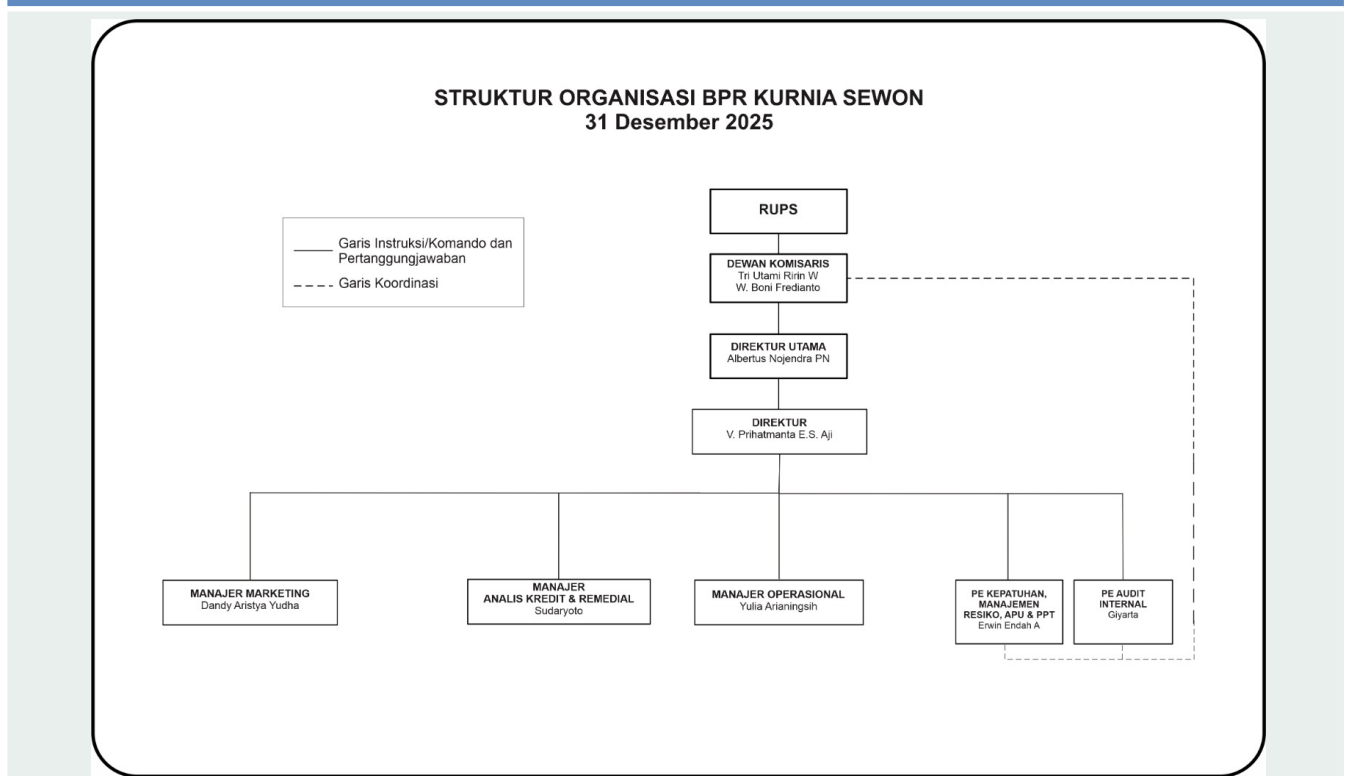
Melaksanakan kajian, evaluasi, dan pemantauan berkala terhadap sistem, prosedur, serta infrastruktur operasional Bank guna memastikan efektivitas pengendalian internal, menjaga kelangsungan usaha, serta mendukung kesinambungan operasional secara optimal.

6. Peningkatan Budaya Risiko (Risk Awareness)

Mendorong peningkatan kesadaran risiko di seluruh lini organisasi melalui penguatan kompetensi SDM, kepatuhan terhadap kebijakan internal, serta integrasi prinsip kehati-hatian dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi





Penjelasan Struktur Organisasi

Pada tahun 2025 BPR Kurnia Sewon masih terdapat kekosongan posisi Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Berjangka
	Uraian	Simpanan berjangkan dengan pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 1 tahun.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Tamasya Plus
	Uraian	adalah produk tabungan umum dari BPR yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu- waktu. Tamasya Plus diselenggarakan oleh 44 BPR se-DIY di bawah naungan DPD Perbarindo DIY.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Kumapan
	Uraian	Adalah tabungan berjangka dengan setoran dan jangka waktu tertentu
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Tania
	Uraian	Adalah tabungan khusus untuk nasabah debitur yang digunakan untuk nasabah kredit



5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Umum
	Uraian	Merupakan kredit dengan sistem angsuran, yang dapat digunakan untuk modal kerja, investasi dan konsumtif
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Berjangka
	Uraian	Merupakan kredit non angsuran yang dapat digunakan untuk modal kerja dan investasi.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Merapi
	Uraian	Kredit Merapi (Kredit Meraih Mimpi) merupakan produk kredit pembiayaan murah yang disediakan oleh Perbarindo (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat) Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dapat digunakan untuk modal kerja dan investasi.
8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Revolving
	Uraian	Kredit revolving merupakan kredit untuk pembiayaan modal kerja, plafon ditentukan oleh Bank jumlahnya berdasarkan cash flow usaha debitur. Penarikan plafon kredit sesuai dengan kebutuhan modal kerja dengan menggunakan Promes/ Surat Sanggup, Dengan syarat tidak melebihi jumlah plafon yang telah diputuskan oleh Bank, porsi pinjaman yang telah dilunasi dapat ditarik kembali sesuai plafonnya masih mencukupi dan jangka waktu kredit masih berlaku.



5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Pada Tahun 2021, PT BPR Kurnia Sewon telah melakukan penggantian *core banking system* sebagai bagian dari strategi penguatan infrastruktur teknologi informasi dan peningkatan efektivitas operasional Bank. Sistem yang digunakan adalah *core banking system* milik PT Mitranet Software Online, yang dipilih untuk mendukung kebutuhan operasional yang lebih terintegrasi, akurat, dan sesuai dengan perkembangan industri perbankan. Dalam kerja sama tersebut, Bank telah menetapkan *Service Level Agreement (SLA)* yang disusun sesuai dengan ketentuan **POJK No.75/POJK.03/2016** mengenai Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, sehingga implementasinya tetap selaras dengan prinsip kepatuhan, keamanan, dan kesinambungan operasional.

Kerja sama dengan PT Mitranet Software Online dimulai pada tanggal 19 Juli 2021, dengan proses *cut off* sistem dilaksanakan pada 10 November 2021. Selanjutnya, implementasi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 23 November 2021 sesuai ketentuan yang berlaku. Core banking system yang digunakan saat ini telah mendukung kebutuhan pelaporan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya, sehingga memperkuat akurasi data, efisiensi proses, dan kepatuhan regulator.

Untuk menunjang operasional yang semakin efektif, PT BPR Kurnia Sewon juga terus mengembangkan berbagai aplikasi pendukung internal, antara lain aplikasi monitoring pengajuan kredit dan *softfile* SLIK, stok opname gudang ATK, monitoring surat keluar dan masuk, arsip jaminan, simulasi kredit pada website Bank, *daily activity report* untuk Account Officer Lending dan Funding, arsip Surat Keputusan, log penggunaan kendaraan operasional, serta aplikasi penggajian.

Pengembangan *core banking system* beserta aplikasi pendukung tersebut mencerminkan komitmen Bank dalam memperkuat digitalisasi, meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki pengendalian internal, serta mendukung kualitas layanan kepada nasabah secara berkelanjutan.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam rangka menjaga keamanan, keandalan, dan kesinambungan operasional teknologi informasi, Bank menerapkan langkah-langkah pengendalian, pengamanan, dan pemeliharaan sebagai berikut:

1. **Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Operasional Jaringan**
Memastikan tersedianya dokumentasi kebijakan, standar, dan prosedur operasional jaringan komunikasi yang memadai serta sesuai dengan kebutuhan pengguna dan aktivitas operasional Bank.
2. **Pengelolaan Backup dan Recovery System**
Menyediakan sistem rekam cadang (*backup*) perangkat keras, perangkat lunak, jaringan



komunikasi, dan basis data secara berkala, termasuk pengaturan retensi data, pengelolaan arsip, serta mekanisme *restart* dan *recovery* yang telah diuji untuk mendukung keberlangsungan operasional.

3. Pengendalian Akses Pengguna (Access Control)

Membatasi akses jaringan hanya kepada pengguna yang berwenang melalui pengelolaan *user profile*, pemberian *user ID* dan *password* individual, kewajiban perubahan password secara berkala, serta prosedur formal dalam setiap pembukaan user baru.

4. Keamanan Fisik Infrastruktur TI

Memastikan keamanan fisik (*physical security*) terhadap seluruh sistem, perangkat, peralatan pendukung, media penyimpanan, dan infrastruktur teknologi informasi guna mencegah gangguan, kerusakan, maupun akses tidak sah.

5. Perlindungan Data dan Media

Menjaga keamanan data dan media melalui penggunaan antivirus, pemantauan sistem, serta tindakan preventif lainnya untuk meminimalkan risiko gangguan malware dan ancaman siber.

6. Pengamanan Data Melalui Kriptografi

Menerapkan sistem pengamanan data berbasis kriptografi guna melindungi informasi dari akses pihak ketiga yang tidak berwenang melalui proses enkripsi dan pengamanan data yang lebih kompleks.

7. Pengamanan Jaringan Internet dengan Firewall

Menggunakan sistem *internet firewall* untuk mengidentifikasi, mengontrol, mengatur, dan membatasi akses terhadap jaringan internal Bank, sehingga hanya pihak yang memiliki otorisasi yang dapat mengakses sistem jaringan.

8. Pemantauan dan Evaluasi Berkala

Melakukan pemantauan, pengujian, dan evaluasi berkala atas keamanan sistem teknologi informasi guna memastikan efektivitas pengendalian, adaptasi terhadap perkembangan ancaman, serta kesinambungan operasional Bank secara aman dan andal.



6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Sepanjang **Tahun 2025**, PT BPR Kurnia Sewon mencatatkan perkembangan usaha yang positif, tercermin dari pertumbuhan pada hampir seluruh indikator utama dibandingkan Tahun 2024. Total aset meningkat dari **Rp192,47 miliar** menjadi **Rp205,36 miliar**, atau tumbuh sebesar **6,70%**, yang menunjukkan adanya peningkatan skala usaha dan kapasitas operasional Bank.

Dari sisi intermediasi, penyaluran kredit meningkat dari **Rp153,57 miliar** menjadi **Rp158,65 miliar**, atau tumbuh sebesar **3,31%**. Pertumbuhan ini mencerminkan bahwa Bank tetap mampu menjaga ekspansi pembiayaan, meskipun masih menghadapi tantangan pada kualitas kredit dan kondisi ekonomi debitur. Ke depan, target pasar kredit akan terus difokuskan pada segmen potensial yang sesuai dengan profil risiko Bank, khususnya **UMKM, pelaku usaha produktif, pensiunan, serta nasabah eksisting yang memiliki rekam jejak baik**, termasuk melalui pengembangan produk kredit baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pada sisi penghimpunan dana, pertumbuhan paling signifikan terjadi pada **tabungan**, yang meningkat dari **Rp11,52 miliar** menjadi **Rp20,27 miliar**, atau tumbuh sebesar **75,91%**. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan strategi Bank dalam memperkuat dana murah (*low cost deposit*) melalui pemasaran aktif, pengembangan produk tabungan, serta kerja sama dengan institusi pendidikan dan komunitas. Sementara itu, **deposito** tumbuh lebih moderat sebesar **1,57%**, dari **Rp150,39 miliar** menjadi **Rp152,75 miliar**, yang mencerminkan stabilitas dana berjangka meskipun terdapat dinamika penarikan dana oleh beberapa nasabah.

Secara keseluruhan, total simpanan meningkat sebesar **6,86%** menjadi **Rp173,02 miliar**, menunjukkan kepercayaan masyarakat yang tetap terjaga terhadap Bank. Ke depan, target pasar penghimpunan dana akan terus diarahkan pada penguatan basis nasabah ritel, institusi lokal, komunitas pendidikan, serta sektor produktif, dengan fokus pada peningkatan dana murah untuk menciptakan struktur pendanaan yang lebih efisien, sehat, dan berkelanjutan.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	JL.PARANGTRITIS NO.192 SALAKAN TELP. 0274-419351
	Desa/Kecamatan	SEWON
	Kabupaten/Kota	Kab. Bantul
	Kode Pos	55187
	Nama Pimpinan	ALBERTUS NOJENDRA PUNGKAS N



Nomor Telepon	(0274)419 351
Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Karangwaru
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Februari 2021
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Memberikan kredit sindikasi kepada nasabah
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Ambarketawang
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 Oktober 2023
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Memberikan kredit sindikasi kepada nasabah
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Alto Makmur
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Februari 2021
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Memberikan kredit sindikasi kepada nasabah
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Ukabima Nindya Raharja
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	18 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi



	Uraian Kerja Sama	Memberikan kredit sindikasi kepada nasabah
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Panca Arta Monjali
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	18 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Memberikan kredit sindikasi kepada nasabah
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Madani Sejahtera Abadi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	03 September 2020
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Memberikan kredit sindikasi kepada nasabah
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Intan Surya
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Desember 2022
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Memberikan kredit sindikasi kepada nasabah
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Shinta Daya
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 Juni 2023
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Memberikan kredit sindikasi kepada nasabah

9. Penanganan Pengaduan Nasabah



BPR Kurnia Sewon terus berupaya menjaga layanan prima pada pelanggan melalui kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan yang siap memberikan pelayanan pengaduan nasabah baik bidang kredit maupun terkait dengan operasional bank hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Kurnia Sewon diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Kurnia Sewon.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa



Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Kurnia Sewon telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi bagi nasabah. Pada tahun 2025, terdapat 6 Pengaduan Nasabah.

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Kurnia Sewon secara telah melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Go Digital (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	3
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	3	3
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	3	2
Permodalan (<i>Capital</i>)	3	3
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	3	3

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Kurnia berada pada Peringkat Komposit 3 (PK 3) – CUKUP SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Cukup Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik).



VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	18 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	15 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Tetap	26 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	14 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	28 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	26 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	14 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	19 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	10 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kick Off RBB 2025 dan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	18 Januari 2025
	Jumlah Peserta	36 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penjelasan RBB tahun 2025 dan sosialisasi anti fraud serta penandatanganan pacta integritas seluruh karyawan PT BPR Kurnia Sewon
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKu (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan) untuk meningkatkan integritas pelaporan BPR-BPRS sesuai POJK No, 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penyusunan laporan integritas pengendalian internal pelaporan keuangan bagi BPR
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Kompetensi Direktur Tk.2
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sertifikasi Direktur
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-INSAF (Sistem Informasi Strategi Anti Fraud) untuk Meningkatkan Pengendalian Risiko Fraud



		pada BPR-BPRS sesuai POJK No. 12 Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penyusunan laporan Strategi Anti Fraud bagi BPR
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Menghadapi Tantangan Bisnis Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	14 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan mengenai strategi bisnis yang diikuti oleh marketing funding dan lending.
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) untuk menyusun dan menyampaikan laporan tahunan BPR ke OJK
	Tanggal Pelaksanaan	21 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penyusunan Laporan Tahunan
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Refreshment Analisa Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	08 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	pelatihan analisa kredit bagi marketing lending BPR Kurnia Sewon



8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan) untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan BPR/BPR ke OJK sesuai POJK No 51/POJK.03/2017
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penyusunan laporan Keberlanjutan
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar : Pelatihan Kuasa Mutlak, Kuasa Biasa Mengubah Kuasa Biasa menjadi Kuasa Mutlak dalam praktik kredit dan AYDA sebagai Mitigasi Risiko. Kuasa Gugur/Non Executable
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan webinar mengenai Kuasa dalam praktik kredit dan AYDA
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risiko Based Audit) bagi bagian manajemen Risiko dan Audit Internal untuk melaksanakan audit berbasis risiko di Bank Perekonomian Rakyat
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	pelatihan penyusunan laporan Audit berbasis risiko di BPR
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diskusi Legal dan Litigasi "Pemahaman Hukum Perkreditan dan Jaminan dalam Penanganan Kredit Bermasalah (Aspek



		Perdata dan Pidana)"
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tentang hukum perkerditan dan Jaminan dalam penanganan kredit bermasalah yang diikuti oleh Pejabat Eksekutif dan Staf Marketing
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) sesuai SEOJK No 8/SEOJK.03/2025 tanggal 26 Mei 2025 tentang Penerpan Fungsi Kepatuhan bagi BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan laporan kepatuhan sesuai dengan SEOJK No 8/ SEOJK.03/2025 tanggal 26 Mei 2025 Tentang Penerpanan Fungsi Kepatuhan BPR dan BPRS
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Konsultasi dan bedah Peraturan Perusahaan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan mengenai Peraturan Perusahaan yang diadakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Bantul.
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengatasi Karyawan Bermasalah, Meningkatkan Kinerja Tim-Pendekatan Kiat Praktis
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan mengenai SDM yang diadakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Bantul
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Credit Intelligence : Risk Management & Compliance Made Smarter Intelejen Kredit : Manajemen Risiko & Kepatuhan Menjadi Lebih Cerdas
	Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan mengenai kepatuhan dan manajemen risiko dalam proses perkreditan yang diselenggarakan oleh Perbarindo DIY yang diikuti oleh Direksi dan Manajer Marketing
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT dan PPPSPM PT BPR Kurnia Sewon
	Tanggal Pelaksanaan	09 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	38 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Refreshmen Penerapan APU PPT dan PPPSPM di PT BPR Kurnia Sewon yang diikuti oleh seluruh Karyawan
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Refreshment Kredit dan Bedah Kasus
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Pelatihan internal mengenai kredit dan pembahasan permasalahan yang timbul diikuti oleh marketing lending dan remedial
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Mind Power For Success: Mengelola Pikiran bawah Sadar Untuk Mencapai Target dan Produktifitas
	Tanggal Pelaksanaan	11 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	38 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dan motivasi untuk meningkatkan produktifitas kinerja karyawan untuk mencapai target.
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Mematahkan Hambatan, Meningkatkan Kerja Tim
	Tanggal Pelaksanaan	13 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan peningkatan kualitas SDM bertema mematahkan hambatan dan meningkatkan kerja tim diikuti oleh bagian Personalia yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kab Bantul
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mental Health at Workplace
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan bertema Mental Health at Workplace diikuti oleh bagian Personalia yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kab Bantul
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pekan Olahraga dan Seni (Pertukin) BMPD



		DIY
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kegiatan rutin yang diadakan oleh Badan Musyawarah Perbankan Daerah DIY
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka-Membuat Rencana Bisnis BPR 2026
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan membuat RBB tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Perbarindo DIY
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	How to Build Organization Agility Use Creative Process to Drive Organization Agility
	Tanggal Pelaksanaan	27 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan pengembangan SDM diikuti oleh bagian personalia yang diselenggarakan oleh Dale Carnegie Insight
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB Versi 3 untuk menyusun dan Menyampaikan Laporan RAKB BPR-BPRS Tahun 2026 ke OJK one klik ke Apolo
	Tanggal Pelaksanaan	01 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Pelatihan penyusunan dan pengiriman Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2026 kepada OJK.
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis) Versi 3 Untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Rencana Bisnis BPR (RBB) ke OJK Satu Klik ke APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	02 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penyusunan dan pelaporan RBB tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Perbarindo DIY
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sarasehan FK-IJK DIY 2025 "Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen bersama Indonesia Anti-Scam Centre (IASC)"
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pertemuan Tahunan FK IJK DIY yang bertema "Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen bersama Indonesia Anti- Scam Centre (IASC)"
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR-BPRS bagi Bagian Manajemen Risiko dan Audit Internal Untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR-BPRS ke OJK Satu Klik ke APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



PT BPR KURNIA SEWON

Jl. Parangtritis 192 Salakan Bangunharjo Sewon Bantul

Telepon: (0274) 419351

Website: <http://kurniasewon.co.id/>, Email: bprkurniasewon@gmail.com

Uraian Kegiatan

Pelatihan penyusunan dan penyampaian laopran Tingkat Kesehatan BPR-BPRS ke OJK yang diselenggarakan oleh Perbarindo DIY



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	150.193	228.859
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	34.380.776	29.050.607
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	5.696	15.000
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	158.648.580	153.570.156
Provisi yang belum diamortisasi	1.263.144	1.183.322
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	179.749	21.330
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	311.183	470.022
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	3.000.003	2.394.052
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	7.518.059	4.635.461
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	9.688.900	9.275.717
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.870.955	2.385.610
Aset Tidak Berwujud	40.205	28.550
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	24.335	18.529
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.585.551	2.168.535



TOTAL ASET	205.357.198	192.470.021
Liabilitas Segera	574.819	317.142
Tabungan	20.268.926	11.522.374
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	152.752.084	150.390.582
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	7.601.028	5.601.008
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	3.500.000	5.347.992
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	25.315	38.256
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.060.133	1.084.419
TOTAL LIABILITAS	185.731.676	174.225.261
Modal Dasar	25.000.000	25.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	12.774.000	15.200.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	4.864.587	4.864.587
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	432	505.362
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.534.504	3.074.810
TOTAL EKUITAS	19.625.523	18.244.759



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	26.779.078	23.433.827
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	157.088	76.725
Tabungan	167.413	183.819
Deposito	352.979	291.906
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	19.589.005	19.722.377
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.343.526	1.378.893
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	9.863	
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	35.000	0
e. Pemulihan CKPN	4.067.452	965.281
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	90.527	61.650
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	985.951	753.177
Beban Operasional	23.480.509	19.210.143
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	215.054	183.844
Deposito	9.837.582	9.067.485
Simpanan dari Bank Lain	382.058	552.926
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	357.052	550.691
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	345.735	313.114
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	12.941	32.086
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	6.069
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	39.886	91.613
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.624.214	1.264.021
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	230.393	370.175
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.719.093	2.334.129
Honorarium	434.256	434.256
Lainnya	1.579.474	1.407.657
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	125.361	215.577
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	22.736	35.871
Lainnya	138.906	185.309



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	485.345	524.661
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.806	6.228
f. Beban Premi Asuransi	36.627	33.482
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	126.187	148.927
h. Beban Barang dan Jasa	997.852	939.262
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	86.877	177.433
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	234.000	126.284
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	443.074	209.041
Laba (Rugi) Operasional	3.298.569	4.223.684
Pendapatan Non Operasional	120.102	133.362
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	101.200
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	120.102	32.162
Beban Non Operasional	249.419	525.049
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	249.419	525.049
Laba (Rugi) Non Operasional	-129.317	-391.687



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.169.252	3.831.997
Taksiran Pajak Penghasilan	634.748	757.187
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.534.504	3.074.810
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	3.594.732	1.843.038
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	4.751.797	4.027.515
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	3.387.009	4.050.651
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	697.774	697.774
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	8.745.032	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	3.629.275	2.570.062

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	9.800	4.865	1.673	16.338
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.403	1.403
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	9.800	4.865	3.076	17.741
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	2.426	0	0	2.426
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-546	-546
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	12.226	4.865	2.530	19.621



5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	20.266.485	20.274.826
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.343.715	1.378.893
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	35.000	0
Pendapatan operasional lainnya	985.951	753.177
Pembayaran beban bunga	-11.160.285	-10.700.147
Beban gaji dan tunjangan	-4.732.823	-4.176.042
Beban umum dan administrasi	-1.764.939	-2.106.036
Beban operasional lainnya	-410.570	-209.041
Pendapatan non operasional lainnya	210.629	195.012
Beban non operasional lainnya	-483.419	-651.333
Pembayaran pajak penghasilan	-639.524	-756.047
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	6.069
Penempatan pada bank lain	1.750.000	-4.000.000
Kredit yang diberikan	-4.999.210	-7.767.200
Agunan yang diambil alih	-2.882.599	-1.952.586
Aset lain-lain	-388.225	-122.993
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	-570.041
Liabilitas segera	308.777	-38.950
Tabungan	8.746.552	289.027
Deposito	2.361.502	15.945.604
Simpanan dari bank lain	2.000.020	-1.398.992
Pinjaman yang diterima	-1.847.992	-2.808.171
Liabilitas imbalan kerja	92.281	45.034
Liabilitas lain-lain	-190.541	698.705
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	8.600.785	2.328.768
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-413.183	-175.462
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-11.655	-3.700



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-424.838	-179.162
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	-1.000.000
Penyesuaian lainnya	-1.174.444	-330.606
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-1.174.444	-1.330.606
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	7.001.503	819.001
Kas dan setara Kas awal periode	21.479.466	20.660.466
Kas dan setara Kas akhir periode	28.480.969	21.479.466



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Kritianto, Tarigan dan Margana nomor. 00010/2.1376/AU.8/07/1367-2/III/2026 yang diterbitkan tanggal 4 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR KURNIA SEWON per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkerditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR KURNIA SEWON
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Albertus Nojendra Pungkas Nograha
Alamat kantor : Jl. Parangtritis No. 192 Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul
Alamat domisili : Karang Kalasan 001/006, Tirtomartani, Kalasan, Sleman,
Nomor telepon : 087839173616
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Visensius Prihatmanta Eka Susetya Aji
Alamat kantor : Jl. Parangtritis No. 192 Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul
Alamat domisili : Gumuk Indah 013/000, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul
Nomor telepon : 082328089999
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Kurnia Sewon.
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Kurnia Sewon.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 4 Maret 2026



Albertus Nojendra Pungkas Nograha

V. Prihatmanta E.S. Aji



PT BPR KURNIA SEWON
Jl. Parangtritis 192 Salakan Bangunharjo Sewon Bantul
Telepon: (0274) 419351
Website: <http://kurniasewon.co.id/>, Email: bprkurniasewon@gmail.com

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR KURNIA SEWON**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR KURNIA SEWON tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 April 2026

PT BPR KURNIA SEWON



Albertus Nojendra Pungkas Nograha
Direktur Utama


Tri Utami Ririn Widayanti
Komisaris Utama


W. Boni Fredianto
Komisaris